

Studi deskriptif sarana sanitasi dasar pada sekolah dasar di kota  
Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau tahun 2012  
=Descriptive study of basic sanitation in elementary school at  
Tembilahan City District Indragiri Hilir Province Riau 2012

Andri Rosiy

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=20354479&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Penyakit menular di Indonesia masih menjadi masalah. Sampai dengan tahun 2009 Indonesia merupakan negara dengan kasus DBD tertinggi di asia tenggara. Indonesia juga merupakan daerah endemis Malaria. Faktor lingkungan merupakan penyebab terbesar dari kejadian penyakit tersebut. Kejadian penyakit di sekolah akibat lingkungan cukup tinggi, berdasarkan SP3 (sistem pencatatan dan pelaporan puskesmas) di Purwakarta, penderita ISPA di sekolah sebanyak 1406 siswa. Pada tahun 2004 di Indonesia terjadi 152 KLB makanan, pada 2005 terjadi 184 KLB keracunan makanan. Di kabupaten Tangerang, pada 159 SD tercatat 37,1 % makanan mengandung E.coli. Diketahui bahwa 93,1% kondisi pengelolaan sampahnya tidak memenuhi syarat, 75,5% SAB tidak memenuhi syarat dan 86,2 % pengelolaan limbahnya buruk. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat sarana sanitasi dasar pada sekolah-sekolah di Kota Tembilahan Kab. Indragiri Hilir. Provinsi Riau. Desain penelitian dengan menggunakan Deskriptif Operasional berdasarkan data primer yang di dapat melalui observasi dengan instrumen checklist. Variabel yang di amati meliputi; sarana air bersih, pengelolaan sampah, pengelolaan tinja dan saluran pembuangan air limbah. Hasil penelitian menunjukkan sarana sarana air bersih di SD kota Tembilahan sudah cukup baik, tetapi kualitas air bersig masih buruk. Pengelolaan sampah sudah baik hanya pelaksanaan yang masih kurang baik. Sarana pembuangan tinja cukup baik, namun tidak semua sekolah memiliki sarana pendukungnya seperti westafel dan septictank, kondisi jamban juga kotor. Sarana saluran pembuangan air limbah sangat buruk.